

ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 1

Dwi Rahayuningsih, Endang Purwaningsih, Achmadi
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan, Pontianak
Email : rahayuningsihdwi68@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Sungai Raya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian survei. Sumber datanya adalah guru mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung dan teknik studi dokumenter. Hasil analisis data menunjukkan untuk aspek merancang pembelajaran guru mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS memperoleh rata-rata skor sebesar 3,4 yang dikategorikan baik sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa guru mata pelajaran ekonomi telah mampu merancang pembelajaran dengan baik. Sedangkan pada aspek melaksanakan pembelajaran guru mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS dapat dikatakan baik sekali karena rata-rata skor yang diperoleh sebesar 3,6 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa guru mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS telah mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik sekali.

Kata Kunci : kompetensi pedagogik, guru, mata pelajaran ekonomi

Abstract: This research aimed to find out the pedagogical competence of economic teachers in class XII IPS at SMAN 1 Sungai Raya in designing and implementing the intruction. The method that was used in this research was descriptive method by the form of research was survey research. The source of data was economic teachers in class XII IPS and the head master. The data collecting technique in this research was direct observation, direct communication technique and documentary studi technique. The result of data analysis showed that the aspect of economic teachers of class XII IPS in designing lesson plan for get average score about 3,4 that was catagorized as good so that, it can be concluded that economic teachers in class XII IPS could be said as very good because the average score that was gotten about 3,6 so that it could be concluded that economic teachers in class XII IPS have already been able to implement the instruction very well.

Keywords: pedagogical competence, teacher, economic subjects.

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap umat manusia karena pendidikan merupakan upaya untuk memperluas pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap, keterampilan dan perilaku. Oleh karena itu pendidikan sangat amat diperlukan untuk kemajuan suatu bangsa dan negara. Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan menetapkan Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional (2009:8) Bab II pasal 3 yaitu berbunyi, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan diatas, maka berbagai komponen pendidikan yang ada harus dimanfaatkan semaksimal mungkin. Oleh karena itu pemerintah berupaya meningkatkan kualitas tenaga pengajar. Guru sebagai bagian dari lembaga kependidikan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Tujuan lembaga sekolah dapat dicapai secara maksimal apabila tenaga pengajar memiliki 4 (empat) kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Selain kompetensi profesional, sosial, dan kepribadian, kompetensi pedagogik tidak kalah penting untuk dikuasai. Menurut Farida Sarimaya (2008:19), kompetensi pedagogik terdiri dari beberapa indikator yaitu: pemahaman terhadap peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan peserta didik. Menurut Fachruddin Saudagar (2009: 33), kompetensi pedagogik adalah sejumlah kemampuan guru yang berkaitan dengan ilmu dan seni mengajar siswa.

Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik harus mampu memahami peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan peserta didik. Peningkatan kompetensi pedagogik guru merupakan harapan yang diberikan kepada para guru untuk meningkatkan mutu pendidikan suatu bangsa. Namun didalam pelaksanaannya ternyata masih ada guru yang tidak melaksanakan hal tersebut secara maksimal. Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar guru harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang maksimal serta dalam pelaksanaan proses belajar mengajar guru perlu membuat media dan model pembelajaran yang lebih menarik yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada 2 (dua) indikator kompetensi pedagogik yaitu merancang pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran. Dari hasil survei, guru mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS belum membuat rencana pelaksanaan pembelajaran secara maksimal dan dalam pelaksanaan pembelajaran guru mata pelajaran ekonomi kelas XII sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab serta jarang menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Terkadang strategi, media, dan metode yang digunakan guru mata pelajaran ekonomi kelas XII di SMA Negeri 1

Sungai Raya tidak berjalan dengan efektif karena materi yang disampaikan banyak dan tidak dapat dikontrolnya peserta didik. Disinilah terletak kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti kompetensi pedagogik guru mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS, sehingga peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS Di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya” dengan sub masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana kompetensi pedagogik guru mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Sungai Raya dalam merancang pembelajaran? 2) Bagaimana kompetensi pedagogik guru mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Sungai Raya dalam melaksanakan pembelajaran?

Selain sub masalah tersebut, peneliti menyajikan tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Sungai Raya dalam merancang pembelajaran. 2) Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Sungai Raya dalam melaksanakan pembelajaran.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal. Menurut Farida Sarimaya (2008:19), kompetensi pedagogik terdiri dari beberapa indikator yaitu: 1) Pemahaman terhadap peserta didik, 2) Merancang pembelajaran, 3) Melaksanakan pembelajaran, 4) Melaksanakan evaluasi hasil belajar, 5) Mengembangkan peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada 2 (dua) indikator yaitu: 1) Merancang pembelajaran, 2) Melaksanakan pembelajaran.

Menurut Fachruddin (2009: 29), “kompetensi dapat diartikan dengan kemampuan, kecakapan, dan/atau wewenang”. Menurut Trianto (2007: 85), “kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengolahan pembelajaran yang mendidik dan dialogis”. Menurut Buchari Alma, dkk (2012: 136), “Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam kehidupan sehari-hari”. Menurut Mukhlis Samani (dalam Fachruddin, 2009: 48), “yang dimaksud dengan kompetensi profesional ialah kemampuan menguasai pengetahuan bidang ilmu, teknologi dan atau seni yang meliputi penguasaan: a) materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang diampunya, b) konsep-konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, dan/atau seni yang relevan yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampunya”. Menurut Buchari Alma, dkk (2012: 137), “Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk memahami dirinya sebagai bagian dari yang tak terpisahkan dari masyarakat yang memiliki kemampuan, keterampilan yang cukup luas, ikut secara aktif dalam proses pembangunan”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena penelitian ini mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru mata

pelajaran ekonomi kelas XII di SMA Negeri 1 Sungai Raya. Menurut Hadari Nawawi (2012: 67), “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”. Sedangkan bentuk penelitian yang digunakan ialah bentuk penelitian survei. Menurut Hadari Nawawi (2012: 68), survei bersifat menyeluruh yang kemudian akan dilanjutkan secara mengkhusus pada aspek tertentu bilamana diperlukan studi yang lebih mendalam.

Pada penelitian ini yang menjadi tempat penelitian untuk memecahkan masalah yang diambil peneliti adalah SMA Negeri 1 Sungai Raya yang lokasinya terletak di Jalan Adisucipto Gg. Duta Rajawali dan yang menjadi sumber data adalah guru mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS dan Kepala SMA Negeri 1 Sungai Raya. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172), “sumber data adalah subjek darimana data diperoleh”.

Teknik pengumpul data dalam penelitian ini adalah 1) Teknik observasi langsung yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung pada objek peneliti yang pelaksanaannya langsung pada tempat suatu peristiwa sedang terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung jalannya proses belajar mengajar. 2) Teknik Komunikasi Langsung yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada sumber data. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara langsung kepada guru mata pelajaran ekonomi dan Kepala SMA Negeri 1 Sungai Raya. 3) Teknik Studi Dokumenter, menurut Hadari Nawawi (2012: 101), Teknik ini adalah “cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku koran, majalah dan lain-lain”. Dalam penelitian ini, peneliti mempelajari arsip-arsip dan dokumen yang berhubungan dengan masalah peneliti. Sedangkan alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah: 1) Lembar Observasi, peneliti menggunakan lembar IPKG 1 dan 2 yang dinilai oleh Kepala SMA Negeri 1 Sungai Raya. 2) Daftar Cek, dalam penelitian ini yang menjadi obyek yaitu Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMA Negeri 1 Sungai Raya. Peneliti menggunakan daftar cek yang diisi oleh peneliti. 3) Pedoman Wawancara yaitu suatu alat pengumpul data berupa daftar pertanyaan yang dipergunakan untuk mengajukan pertanyaan secara lisan dan langsung kepada sumber data, yaitu guru mata pelajaran ekonomi kelas XII dan Kepala SMA Negeri 1 Sungai Raya. 4) Literatur dan dokumen yaitu alat pengumpulan data yang berupa catatan untuk hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti seperti RPP dan foto dokumentasi.

Untuk mencari kesimpulan dari data yang telah terkumpul, maka diperlukan pengolahan data. Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Mengumpulkan data melalui observasi langsung dengan alat pengumpulan data yaitu lembar observasi berupa IPKG 1 dan 2, daftar cek, daftar wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari lapangan. 2) Memeriksa data yang sudah terkumpul. 3) Menganalisis data yang

sudah terkumpul. 4) Menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis. Data yang diperoleh dari hasil observasi menggunakan IPKG 1 dan 2 diolah menggunakan rumus: Skor rata-rata IPKG 1 = $\frac{\text{total skor}}{\text{total item}}$ dan skor rata-rata IPKG 2 = $\frac{\text{total skor}}{\text{total item}}$. Setelah skor dari IPKG 1 dan 2 diperoleh, selanjutnya menginterpretasikan nilai IPKG 1 dan 2 yang telah diberi bobot, maka dimasukkan ke dalam rentangan (range) nilai. Menurut Syahwani Umar dan Syambasri (2014:121) sebagai berikut: 1) 3,50 – 4,00 = A (baik sekali), 2) 3,00 – 3,49 = B (baik), 3) 2,00 – 2,99 = C (cukup) dan 1,00 – 1,99 = D (kurang).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut ini data yang disajikan adalah data hasil observasi tentang analisis kompetensi pedagogik guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Sungai Raya dengan menggunakan format IPKG 1 dan 2 sebanyak 2 kali penilaian terhadap satu orang guru mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Sungai Raya. Adapun data skor hasil 2 kali penilaian dalam bentuk rekapitulasi disajikan pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil IPKG 1 Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS Di SMA Negeri 1 Sungai Raya.

Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian		Total	Rata-rata
	Ke- 1	Ke-2		
Perumusan Indikator Pembelajaran				
Mengacu pada kompetensi dasar	4	4	8	3.625
Menggunakan kata kerja operasional	3	4	7	
Memiliki target pembelajaran yang terukur	3	3	6	
Disusun secara sistematis dan komprehensif	4	4	8	
Penentuan Dan Pengorganisasian Materi Pembelajaran				
Sesuai dengan indikator	3	4	7	3.375
Disusun secara sistematis	3	3	6	
Sesuai dengan konteks lingkungan sekolah	4	4	8	
Sesuai dengan alokasi waktu	3	3	6	
Penentuan Alat Bantu Dan Media Pembelajaran				
Sesuai dengan indikator	4	4	8	3.25
Sesuai dengan media pembelajaran	3	3	6	
Sesuai dengan karakteristik siswa	3	3	6	
Tepat guna	3	3	6	

Penentuan Sumber Belajar				
Memacu pada indikator	4	4	8	3.5
Memacu pada materi pembelajaran	3	4	7	
Memacu pada lebih dari satu sumber belajar	3	4	7	
Menggunakan sumber belajar yang relevan	3	3	6	
Penentuan Kegiatan Pembelajaran				
Sesuai dengan materi pembelajaran	4	4	8	3.75
Memuat kegiatan awal pembelajaran, antara lain apersepsi dan motivasi	4	4	8	
Memuat kegiatan inti pembelajaran, antara lain eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi	3	4	7	
Memuat kegiatan akhir pembelajaran, antara lain kesimpulan, evaluasi dan tindak lanjut	3	4	7	
Penentuan Strategi Pembelajaran				
Sesuai dengan indikator	4	4	8	3.375
Sesuai dengan materi	3	4	7	
Menggunakan metode yang bervariasi	3	3	6	
Sesuai dengan karakteristik siswa	3	3	6	
Penetapan Alokasi Waktu Pembelajaran				
Menentukan alokasi waktu dalam kegiatan awal	3	3	6	3
Menentukan alokasi waktu dalam kegiatan inti	3	3	6	
Menentukan alokasi waktu dalam kegiatan akhir	3	3	6	
Alokasi waktu proporsional	3	3	6	
Penentuan Alat Evaluasi Pembelajaran				
Sesuai dengan indikator yang diukur	3	3	6	3
Menggunakan bentuk tes beragam	3	3	6	
Disusun secara sistematis	3	3	6	
Dilengkapi dengan kunci jawaban dan penskoran	3	3	6	
Penggunaan Bahasa Tulis				
Sesuai dengan EYD	3	4	7	3.75
Komunikatif	3	4	7	
Sistematis	4	4	8	
Rapi	4	4	8	
Total Skor	118	127	245	3.4

Tabel 2
Rekapitulasi Hasil IPKG 2 Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS Di
SMA Negeri 1 Sungai Raya

Aspek/Indikator Yang Diamati	Penilaian		Total	Rat a- rata
	Ke-1	Ke-2		
Pra Pembelajaran				
Kesiapan ruang, alat pembelajaran dan media	4	4	8	3.5
Memeriksa kesiapan siswa	3	3	6	
Membuka Pembelajaran				
Melakukan kegiatan apersepsi	4	4	8	3.75
Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan	3	4	7	
Kegiatan Inti Pembelajaran				
Penguasaan materi pembelajaran				
Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4	4	8	
Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	3	4	7	
Pendekatan/strategi pembelajaran				
Melakukan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai	3	4	7	
Melaksanakan pembelajaran secara runtut	3	3	6	
Menguasai kelas	4	4	8	
Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	4	3	7	
Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	3	3	6	
Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	3	4	7	
Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran				
Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan sumber belajar/media pembelajaran	4	4	8	3.65
Menghasilkan pesan yang menarik.	4	4	8	
Melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran.	3	4	7	
Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa				
Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	3	3	6	
Merespon positif partisipasi siswa	3	3	6	
Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	4	4	8	

Menunjukkan hubungan antar pribadi yang positif	4	4	8	
Menumbuhkan keceriaan dan atusiasme siswa dalam belajar	3	4	7	
Penilaian proses dan hasil belajar				
Memantau kemajuan belajar	4	4	8	
Melaksanakan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi.	4	4	8	
Penggunaan bahasa				
Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar.	4	4	8	
Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.	4	4	8	
PENUTUP				
Melaksanakan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	4	4	8	3.5
Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan , atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan.	3	3	6	
Total Skor	92	97	189	3.6

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini berdasarkan atas data hasil observasi yang akan diuraikan sebagai berikut: 1) Berdasarkan data hasil IPKG 1 sebanyak 2 kali penilaian yang tercantum dalam data rekapitulasi akan diuraikan sebagai berikut: a) Hasil IPKG 1 penilaian yang pertama: $Skor\ rata-rata = \frac{Total\ Skor}{Total\ item} = \frac{118}{36} = 3,27$, b) Hasil IPKG 1 penilaian yang kedua: $Skor\ rata-rata = \frac{Total\ Skor}{Total\ item} = \frac{127}{36} = 3,52$, c) Rata-rata IPKG 1 penilaian yang pertama dan penilaian yang kedua: $Skor\ rata-rata\ IPKG\ 1 = \frac{Total\ Skor}{Total\ item} = \frac{118+127}{36+36} = \frac{245}{72} = 3,4$. 2) Berdasarkan data hasil IPKG 2 sebanyak 2 kali penilaian rata-rata IPKG 2 penilaian yang pertama dan penilaian yang kedua: a) Hasil IPKG 2 penilaian yang pertama: $Skor\ rata-rata = \frac{Total\ Skor}{Total\ item} = \frac{92}{26} = 3,53$, b) Hasil IPKG 2 penilaian yang kedua: $Skor\ rata-rata = \frac{Total\ Skor}{Total\ item} = \frac{97}{26} = 3,73$, c) Rata-rata IPKG 2 penilaian yang pertama dan penilaian yang kedua: $Skor\ rata-rata\ IPKG\ 2 = \frac{Total\ Skor}{Total\ item} = \frac{92+97}{26+26} = \frac{189}{52} = 3,6$.

Pembahasan

Berdasarkan pengolahan dan analisis data, untuk menjawab sub masalah 1 dari hasil IPKG 1 (Kemampuan Merencanakan Pembelajaran) penilaian yang pertama seperti yang terlihat pada tabel 1 bahwa skor rata-rata kemampuan merancang pembelajaran guru mata pelajaran ekonomi sebesar 3,27 dikategorikan baik. Sedangkan hasil IPKG 1 penilaian yang kedua seperti yang terlihat pada

tabel 1 bahwa skor rata-rata kemampuan merancang pembelajaran guru mata pelajaran ekonomi sebesar 3,52 dikategorikan baik sekali dalam merancang pembelajaran. Rata-rata IPKG 1 penilaian yang pertama dan penilaian yang kedua bahwa skor rata-rata kemampuan merancang pembelajaran guru mata pelajaran ekonomi sebesar 3.4 dikategorikan baik dalam merancang pembelajaran.

Dalam komponen pembelajaran yang terdapat dalam IPKG 1 (Kemampuan Merencanakan Pembelajaran) untuk penilaian pertama dan kedua guru mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS memperoleh skor yang dapat diikategorikan baik sekali dan baik. Skor yang diperoleh rata-rata berjumlah 3 koma lebih, hanya saja ada terdapat 2 indikator yang memperoleh skor lebih rendah dibanding indikator-indikator lain yang terdapat di dalam IPKG 1 (Kemampuan Merencanakan Pembelajaran) yaitu indikator penetapan alokasi waktu pembelajaran dan penentuan alat evaluasi pembelajaran yang memperoleh rata-rata skor 3 dalam 2 (dua) kali penilaian. Pada indikator penetapan alokasi waktu pembelajaran, berdasarkan wawancara dengan Kepala SMA Negeri 1 Sungai Raya yang menjadi kendalanya ialah kurangnya alokasi yang tersedia sehingga dalam pembagian alokasi pada kegiatan awal, inti dan akhir kurang berjalan baik karena materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS banyak dan terkadang siswa kurang dapat dikontrol. Sedangkan untuk indikator penentuan alat evaluasi pembelajaran yang menjadi kendalanya ialah kurang bervariasinya alat evaluasi yang digunakan guru ekonomi kelas XII IPS sehingga kurang dapat menggali pengetahuan siswa.

Untuk menjawab sub masalah 2, berdasarkan data hasil IPKG 2 (Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran) hasil penilaian yang pertama seperti yang terlihat pada tabel 2 bahwa skor rata-rata kemampuan melaksanakan pembelajaran guru mata pelajaran ekonomi sebesar 3,53 dikategorikan baik sekali. Sedangkan hasil penilaian yang kedua seperti yang terlihat pada tabel 2 bahwa skor rata-rata kemampuan melaksanakan pembelajaran guru mata pelajaran ekonomi sebesar 3,73 dikategorikan baik sekali dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hasil rata-rata IPKG 2 penilaian yang pertama dan penilaian yang kedua bahwa skor rata-rata kemampuan melaksanakan pembelajaran guru mata pelajaran ekonomi sebesar 3.6 dikategorikan baik sekali dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan perolehan skor dalam IPKG 2 (Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran) menunjukkan guru mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS telah mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik sekali karena sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru mata pelajaran ekonomi telah membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) serta telah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dibuat sebelumnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Berdasarkan hasil IPKG 1 untuk aspek merancang pembelajaran dapat dilihat pada tabel 1 rata-rata skor yang diperoleh oleh guru mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS sebesar 3,4 yang dikategorikan baik sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa guru mata pelajaran ekonomi telah mampu merancang pembelajaran dengan baik. 2) Pada aspek melaksanakan pembelajaran guru mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS dapat dikatakan baik sekali. Ini bisa dilihat dari tabel 2 rata-rata skor yang diperoleh guru mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS sebesar 3,6 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa guru mata pelajaran ekonomi telah mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik sekali.

Saran

Adapun saran yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk guru mata pelajaran ekonomi diharapkan bisa lebih meningkatkan kompetensi pedagogiknya demi tercapainya tujuan pendidikan, bisa dengan cara bertukar pikiran sesama guru, mengikuti MGMP, mengikuti seminar-seminar pendidikan dan workshop guna meningkatkan kompetensi mengajarnya. 2) Untuk Kepala Sekolah diharapkan untuk lebih memantau kegiatan guru yang berkaitan dengan proses perencanaan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. 3) Untuk siswa hendaknya selalu berusaha untuk meningkatkan hasil belajar dan prestasinya.

DAFTAR RUJUKAN

- Buchari Alma, dkk. 2012. **Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar**. Bandung: Alfabeta.
- Fachruddin Saudagar, dkk. 2009. **Pengembangan Profesionalitas Guru**. Bandung: GP Press.
- Farida Sarimaya. 2008. **Sertifikasi Guru Apa, Mengapa dan Bagaimana**. Bandung: Yrama Widya.
- Hadari Nawawi. 2012. **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Lembaga Penerbit Gajahmada University Perss.
- Suharsimi Arikunto. 2013. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta, Rineka Cipta.
- Syahrani Umar dan Syambasril. 2014. **Buku Ajar Program Pengalaman Lapangan-1 (Micro Teaching)**. Pontianak: FKIP UNTAN.

Trianto dan Titik Triwulan Tutik. 2007. **Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi dan Kesejahteraan**. Jakarta: Prestasi Pustaka.